



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam meningkatkan perekonomian suatu negara dan kemakmuran bagi para investor. Para investor maupun perusahaan berlomba-lomba memasuki pasar modal untuk mencari pendanaan. Pasalnya, suatu *asset financial* berjangka panjang seperti penanaman saham, obligasi, dan *asset financial* berjangka panjang lainnya terjadi di dalam pasar modal. Sampai saat ini, pasar modal berusaha meningkatkan kepercayaan kepada para investor dan sektor-sektor perekonomian yaitu dengan cara menerbitkan saham pada perusahaan yang *go public*. Hal ini berguna agar perekonomian suatu negara semakin maju dan tidak terhambat.

Pasar modal menjadi peranan yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pada fungsi ekonomi, pasar modal memberikan fasilitas guna mempertemukan dua kepentingan antara pihak yang memiliki kelebihan dana yaitu investor dan pihak yang memerlukan dana yaitu perusahaan. Pasar modal saat ini sangat mempermudah investor untuk memperoleh keuntungan berupa *return* saat berinvestasi. Pihak perusahaan dapat memanfaatkan dana dari investor tersebut untuk kepentingan investasi tanpa menunggu tersedianya dana operasional perusahaan. Sedangkan dalam fungsi keuangan, pasar modal

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh *return* bagi investor sesuai dengan karakteristik investasi yang di pilih seperti saham (Muklis, 2016).

Para investor yang telah memasuki dan menanamkan sebagian kekayaannya didalam pasar modal mengharapkan *return* sebagai hal yang paling utama (Dwialesi & Darmayanti, 2016).

Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi seorang investor dalam melakukan investasi saham. *Return* merupakan imbalan atau penghasilan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi saham yang dilakukannya (Tandelilin, 2010). *Return* digunakan untuk menilai seberapa besar penghasilan yang diperoleh oleh pemodal (investor) atas suatu investasi saham yang dilakukannya pada suatu perusahaan. Dengan adanya *return*, kemakmuran seorang investor lebih terjamin karena *return* hanya terjadi didalam suatu asset finansial yaitu saat investor melakukan kegiatan jual beli saham pada suatu perusahaan (Wasih, dkk 2018). Saham-saham yang *go public* sebagai komoditi investasi tersebut memiliki keunikan tersendiri, karena sifatnya yang sangat peka terhadap perubahan lingkungan bisnis. Perubahan-perubahan yang terjadi tersebut dapat berdampak positif atau negatif bagi pihak perusahaan maupun investor. Keputusan investasi saham harus didahului oleh proses analisa terhadap variabel-variabel yang diperkirakan akan mempengaruhi *return* saham (Hermawan & Musaroh, 2016).

Salah satu proses analisa yang dapat digunakan oleh seorang investor dalam suatu keputusan investasi saham yaitu analisa rasio keuangan. Analisa rasio keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu



perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai perusahaan di masa yang lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan ke depan. Rasio keuangan pada umumnya dirancang untuk memperlihatkan hubungan antar akun pada laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi). Analisa rasio keuangan juga merupakan cara memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan (Sudana, 2011). Adapun alat analisa rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini diperkirakan akan mempengaruhi *return* saham diantaranya adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan bagian rasio *leverage* yang digunakan untuk menilai total hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) dengan total ekuitas atau modal. Rasio ini juga berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh pihak eksternal atau kreditur (bank) dengan pemilik perusahaan sehingga perusahaan mengetahui setiap jumlah modal yang dijadikan untuk membayar jaminan hutang (Kasmir, 2016). Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2016-2018 semakin rendah salah satunya adalah PT. Kalbe Farma Tbk. Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2016 sebesar 0,22% kemudian pada tahun 2017 sebesar 0,20% dan pada tahun 2018 semakin menurun menjadi 0,19% (Data diolah dari BEI). *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai hutang yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan kurang baik dan belum bisa memenuhi kewajiban jangka panjang sehingga akan berdampak pada



perspektif investor untuk melakukan investasi karena perusahaan terpaksa menurunkan harga saham dan *return* saham yang diterima investor juga ikut menurun (Choirurodin, 2018).

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku dari suatu saham. Semakin besar *Price to Book Value* (PBV) maka semakin besar kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan yang bersangkutan (Darmadji & Fakhrudin, 2012). Hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku per lembar saham dapat digunakan sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham (Tandelilin, 2010). Nilai rasio *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2016-2018 semakin meningkat, salah satunya adalah PT. Semen Indonesia Tbk. Rasio *Price to Book Value* (PBV) PT. Semen Indonesia Tbk pada tahun 2016 sebesar 1,78% kemudian pada tahun 2017 sebesar 1,93% dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 2,08% (Data diolah dari BEI). Semakin tinggi *Price to Book Value* (PBV) berarti semakin mahal saham perusahaan dinilai oleh para investor karena investor akan berinvestasi diperusahaan yang memiliki kinerja baik. Apabila suatu perusahaan dinilai lebih tinggi oleh investor, maka harga saham akan semakin meningkat di pasar, yang pada akhirnya *return* saham akan ikut meningkat (Wasih, dkk 2018).

Net Profit Margin (NPM) merupakan hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan total penjualan yang diperoleh perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan keuangan perusahaan sampai berhasil dalam memulihkan atau mengendalikan harga pokok penjualan, beban



operasional, penyusutan, bunga, dan pajak (Kasmir, 2016). Rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2016-2018 masih rendah. Hal ini disebabkan karena nilai laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan cenderung menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya. Nilai rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan manufaktur hanya 8% (Data diolah dari BEI). *Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi memberikan sinyal atas keberhasilan perusahaan dalam mengembangkan omset perusahaan. Pada umumnya, perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi akan mempengaruhi minat investor maupun calon investor untuk melakukan investasi. Investor akan bersedia membeli saham dengan harga lebih tinggi apabila memperkirakan tingkat *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan naik. *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan yang meningkat akan menyebabkan investor memburu suatu saham perusahaan akibatnya *return* perusahaan tersebut meningkat (Utami & Murwaningsari, 2017).

Penelitian pada Bursa Efek Indonesia telah banyak dilakukan sebelumnya. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa perbedaan tentang variabel-variabel independen yang dipilih dan menghasilkan kesimpulan yang berbeda atau tidak konsisten bagaimana variabel-variabel tersebut dapat mempengaruhi *return* saham.

Penelitian Hawiyati (2016), *Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Dan Price to Book Value (PBV) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa



variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap *return* saham sedangkan *Price Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini mengindikasikan bahwa apabila rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami peningkatan dan penurunan maka investor menganggap tidak akan terjadi risiko yang tinggi. Hal ini karena investor cenderung lebih memperhatikan rasio *Price Book Value* (PBV). Jika rasio ini tinggi dari rasio lainnya maka harga pasar dari suatu saham juga semakin meningkat sehingga investor memperoleh *return* dari peningkatan harga pasar saham tersebut.

Penelitian Siwi & Putra (2016), *Pengaruh Loan to Asset Ratio (LAR), Debt Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), dan Price to Book Value (PBV) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham sedangkan *Price to Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dihasilkan masih dianggap memiliki risiko yang wajar oleh investor apabila diimbangi dengan rasio *Price to Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi. Hal ini karena jika *Price to Book Value* (PBV) tinggi maka harga dari suatu saham dan *return* saham meningkat. Investor juga masih memiliki kesempatan untuk memperoleh *return* saham yang tinggi dari laba bersih yang diperoleh perusahaan tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Penelitian Syarief (2018), *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Bergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap *return* saham sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini mengindikasikan bahwa rasio *Debt to Equity ratio* (DER) yang tinggi dan *Price to Book Value* (PBV) yang rendah mengakibatkan investor menerima risiko penurunan harga saham yang dilakukan oleh perusahaan sehingga berpengaruh kepada keputusan investasi suatu saham. Rasio *Net Profit Margin* (NPM) yang meningkat maupun menurun tidak menjadi acuan investor dalam keputusan investasi untuk menerima *return* saham karena investor lebih memperhatikan total hutang yang tinggi pada perusahaan yang bersangkutan sehingga *Net Profit Margin* (NPM) tidak mempengaruhi keputusan suatu investasi saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas, menunjukkan hasil yang tidak konsisten dan terdapat perbedaan hasil penelitian dengan variabel independen yang sama. Penelitian ini merupakan *review* dari penelitian sebelumnya yaitu Hawiyati (2016). Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan peneliti sebelumnya terletak pada variabel independen, objek penelitian, dan waktu penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Price to Book Value* (PBV), objek penelitiannya pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

(BEI) dan penelitiannya dilakukan selama tahun 2012-2015, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Net Profit Margin* (NPM). Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan penelitian ini dilakukan selama tahun 2016-2018.

Perusahaan manufaktur dijadikan sebagai objek penelitian karena pada kuartal 1 tahun 2018, nilai investasi sektor manufaktur tembus sebesar Rp.62,7 triliun. Realisasi ini terdiri dari penanaman modal dalam negeri senilai Rp.21,4 triliun dan penanaman modal asing sebesar Rp.3,1 miliar dollar AS. Adapun sektor industri logam, mesin, dan elektronik menjadi penyumbang terbesar dengan nilai investasi mencapai Rp.22,7 triliun (Sumber : kompas.com). Fenomena ini menjadi hal menarik untuk diteliti pada tahun tersebut dari penghasilan investasi yang telah dicapai perusahaan sehingga para investor semakin mempercayai bahwa perusahaan manufaktur mampu memberikan *return* yang diinginkan pada tahun tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI”**.

1.2 Perumusan Masalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Net Profit*



Margin (NPM) secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) dapat diartikan sebuah kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh total hutang terhadap total ekuitasnya. Rasio ini dapat digunakan investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan didalam laporan keuangannya. Dengan kata lain, investor dapat menilai bahwa hutang perusahaan yang semakin meningkat menandakan bahwa perusahaan masih banyak bergantung kepada pihak eksternal (kreditur).

b. *Price to Book Value* (PBV)

Salah satu rasio yang dapat digunakan investor untuk melihat kelayakan saham adalah *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) pada umumnya juga digunakan untuk melihat apakah harga saham yang ditawarkan perusahaan merupakan harga saham yang mahal atau murah. Harga saham dikatakan mahal apabila rasio *Price to Book Value* (PBV) bernilai lebih dari 1. Sampai saat ini, rasio



Price to Book Value (PBV) digunakan para pelaku pasar modal sebagai acuan sebagai keputusan sebelum membeli saham perusahaan.

c. *Net Profit Margin* (NPM)

Perusahaan yang memiliki rasio *Net Profit Margin* (NPM) tinggi dianggap perusahaan yang lebih menarik oleh investor karena menandakan bahwa laba perusahaan tersebut semakin tinggi dan mampu meminimalisir beban maupun biaya yang tidak penting sehingga perusahaan mampu memaksimalkan laba bersih yang didapatkan. *Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi memberi peluang kepada investor untuk memperoleh keuntungan investasi dari laba yang dihasilkan perusahaan

d. *Return Saham*

Return saham dapat dikatakan salah satu motivasi investor dalam melakukan kegiatan jual beli saham pada perusahaan yang telah *go public*. Dalam hal ini karena *return* saham merupakan penghasilan yang diperoleh dari hasil investasi saham dalam kurun waktu tertentu. Apabila *return* saham yang diterima negatif menandakan bahwa investor mengalami risiko kerugian dari investasi sahamnya, artinya investor tidak memperoleh *return* saham atas penanaman modal pada perusahaan tersebut begitu juga sebaliknya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti



Pada hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu peneliti untuk lebih memahami dan mengerti bagaimana pengaruh variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap variabel dependen yaitu *return* saham.

b. Bagi Investor

Penelitian ini bisa dijadikan alat bantu analisa oleh investor atau para pelaku pasar modal terhadap saham yang diperjualbelikan di pasar modal melalui variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih investasi yang dinilai paling tepat dan mampu memberikan pengembalian yang baik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai referensi perluasan bagi penelitian selanjutnya dan kemudian bisa membandingkan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan memberi gambaran menyeluruh terhadap isi penelitian ini, maka sistematika penelitian ini tersusun dalam 5 bab yaitu sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan tentang variabel penelitian dan definisi operasional pengukuran variabel, pemilihan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisa.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum objek penelitian, analisa dan data pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.